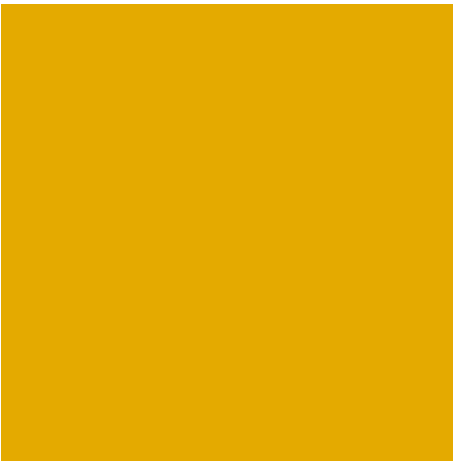
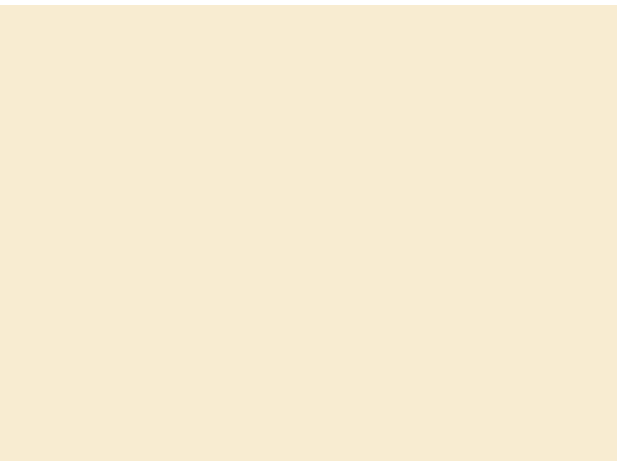
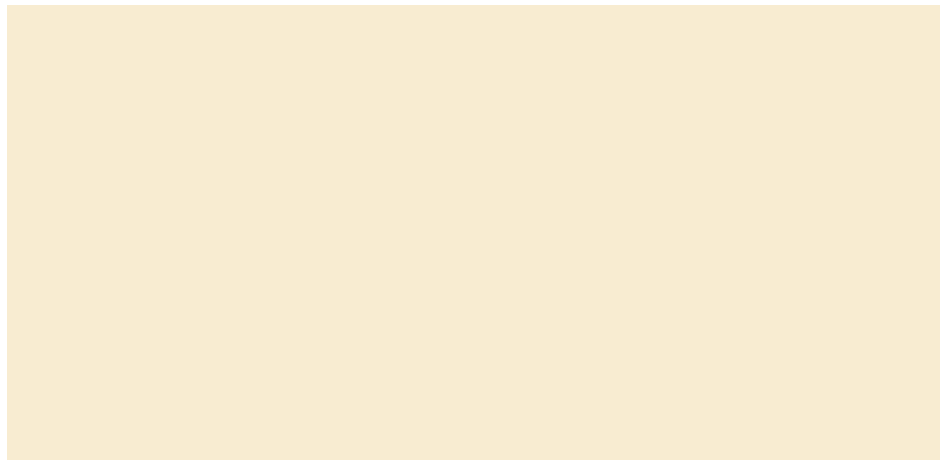


Laporan Tahunan
Annual Report

2021



TRACTION
ENERGY ASIA



Laporan Tahunan 2021
Annual Report 2021

Editor: Martin Baker, Mutmainah Septiani

Desain: Ruth Kartika

Diterbitkan oleh

Yayasan Transformasi Energi Asia

Plaza Marein Lt. 23 Jl. Jend. Sudirman Kav 76-77 Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan – Indonesia.

Telp: 08111907188

Email: info@tractionenergy.asia

Website: <https://tractionenergy.asia/>

Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Traction Energy Asia	4
<i>About Traction Energy Asia</i>	
Pengantar dari Anggota Dewan Penasihat dan Direktur Eksekutif Traction Energy Asia	5
<i>Message from Traction Energy Asia's Advisory Board Chair and Executive Director</i>	
Sorotan Kegiatan Tahun 2021	6
<i>2021 Highlights</i>	
Kerja Traction Energy Asia	7
<i>Traction Energy Asia's Work</i>	
Menanamkan Kelestarian Lingkungan dan Ketahanan Iklim ke dalam Rencana Pembangunan Daerah Indonesia.....	7
<i>Embedding Environmental Sustainability and Climate Resiliency into Indonesia's Regional Development Planning</i>	
Opini Editorial: Stronger Ties with Indonesia to Boost Climate Action.....	10
<i>China Daily opinion piece: Stronger Ties with Indonesia to Boost Climate Action</i>	
Kertas Kerja: Analisis Biaya-Manfaat Penempatan Pekebun Mandiri dalam Tata Niaga Biodiesel Nasional	11
<i>Working Paper: Cost-Benefit Analysis of Including Independent Smallholders in the National Biodiesel Trading System</i>	
Talk show Hari Tani Nasional: Pekebun Sawit Mandiri Kunci Biodiesel Lestari.....	12
<i>National Farmers Day Talk Show</i>	
Akademi Jurnalisme Ekonomi Lingkungan (AJEL)	14
<i>Academy of Environmental Economics Journalism (AJEL)</i>	
Struktur Organisasi	16
<i>Organizational Structure</i>	
Laporan Keuangan 2020 & 2021	17
<i>2020 & 2021 Financial Reports</i>	

Tentang Traction Energy Asia

Traction Energy Asia (Traction) adalah sebuah kelompok independen yang terdiri dari kumpulan tim peneliti ahli dari berbagai disiplin ilmu, unit komunikasi strategis, dan unit operasional. Traction berbasis di Jakarta, Indonesia, dan bekerja sama dengan jaringan mitra di Asia, Eropa dan Amerika Serikat. Traction terdaftar sebagai yayasan dengan nama Transformasi Energi Asia di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sejak Juli 2018.

Traction mengidentifikasi, memetakan, memahami dan merancang strategi untuk menghapus hambatan politik dan ekonomi yang menghalangi tindakan transformatif yang dilakukan untuk mempercepat peralihan ke 'pertumbuhan ekonomi rendah karbon' yang dihasilkan dari energi bersih, serta untuk mengurangi dampak merusak dari perubahan iklim.

Berikut ini adalah pendekatan yang digunakan Traction dalam bekerja:

- **Membangun momentum** yang dapat mendorong para pemangku kepentingan untuk berkomitmen mengambil tindakan yang tepat dan membangun gerakan yang dapat mempercepat momentum transformasi menuju energi bersih untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi.
- **Mengembangkan narasi berbasis fakta** yang menarik untuk meyakinkan pemerintah dan sektor bisnis untuk mendorong percepatan transisi Indonesia ke energi bersih, dengan cara melakukan analisis ilmiah yang tepat, progresif, bertanggung jawab secara sosial dan menginspirasi secara ekonomi.
- **Mendorong inovasi dan kreativitas** untuk mengatasi hambatan teknologi, politik dan ekonomi yang menghalangi transisi menuju energi bersih.
- **Menginspirasi dan mendorong kolaborasi** untuk mengatasi masalah krisis iklim dengan urgensi yang dibutuhkan. Sehingga pemerintah, sektor bisnis dan masyarakat sipil bekerja sama untuk mencapai transisi energi bersih dan pembangunan rendah karbon.
- **Menanamkan perubahan positif** dengan menerapkan langkah-langkah yang melembagakan transformasi menuju energi bersih dan efisiensi energi untuk mencegah peralihan kembali ke bahan bakar fosil.

About Traction Energy Asia

Traction Energy Asia (Traction) is an independent research agency, comprising an expert team of researchers from a variety of scientific disciplines, a strategic communications unit, and an operations unit. Traction is based in Jakarta, Indonesia, and collaborates with a network of partners across Asia, Europe and the US. Traction Energy Asia was first registered in July 2018 with Indonesia's Ministry of Law and Human Rights under its Indonesian name - Transformasi Energi Asia - as a yayasan (foundation).

Traction identifies, maps, understands, and designs strategies to remove the political and economic barriers that stand in the way of the transformative action needed to accelerate the transition to low-carbon growth fuelled by clean energy, and to reduce the damaging impacts of climate change.

Traction uses the following approaches to guide its work:

- **Building momentum** through encouraging stakeholders to commit to taking the required action to accelerate the transition to using clean energy to power economic growth.
- **Developing compelling, fact-based narratives** to convince government and business to accelerate Indonesia's transition to clean energy by conducting scientific analysis that is robust, progressive, socially responsible, and economically inspiring.
- **Encouraging innovation and creativity** to overcome the technological, political, and economic barriers that hinder the transition to clean energy.
- **Inspiring and encouraging collaboration** to tackle the climate crisis with the urgency needed, and for government, business and civil society to work together to achieve the transition to clean energy and low carbon growth.
- **Embedding positive change** by implementing measures that institutionalize the transformation to clean energy and energy efficiency to prevent a return to fossil fuels.

Pengantar dari Anggota Dewan Penasihat dan Direktur Eksekutif Traction Energy Asia

Tahun 2021 adalah tahun ketiga kami, dengan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari portfolio proyek yang terlaksana dengan baik, manajemen dan staf Traction Energy Asia bekerja untuk mendorong tindakan transformatif yang dapat mempercepat peralihan Indonesia ke pembangunan yang rendah karbon. Di tengah kondisi yang serba terbatas akibat pandemik COVID-19, kami berhasil merumuskan rencana kerja strategis tahunan untuk menjaga relevansi kerja dengan visi dan misi lembaga, serta memperkuat keberlanjutan finansial lembaga.

Sepanjang tahun 2021, untuk mencegah penyebaran virus Corona kami menerapkan sistem bekerja dari rumah dan menghentikan semua kegiatan pengambilan data secara tatap muka. Kami juga menyusun protokol kesehatan yang ketat untuk melaksanakan kegiatan tatap muka yang tidak bisa dihindari, sambil tetap menjaga komitmen kerja dengan berbagai pihak. Pada 2021, kami berhasil melakukan penelitian dan menyelenggarakan tiga kegiatan yang dilakukan secara online untuk mendorong lahirnya kebijakan pembangunan rendah karbon. Kami juga berpartisipasi aktif dalam menguatkan jaringan kerja investasi Indonesia-China.

Semua kerja dan capaian tersebut dapat terwujud berkat dukungan berbagai pihak dan kerja keras seluruh tim Traction Energy Asia. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai lembaga donor, lembaga pemerintah, lembaga swadaya masyarakat serta pihak swasta yang telah memberikan dukungan sehingga semua kerja Traction bisa terlaksana, terutama untuk dewan pembina dan seluruh tim Traction Energy Asia yang telah bekerja keras menjalankan visi dan misi lembaga di tengah masa sulit menghadapi pandemik COVID-19 ini. Semoga kita semua tetap sehat dan bisa terus melanjutkan kerja keras demi terwujudnya pembangunan rendah karbon di Indonesia.

Message from Traction Energy Asia's Advisory Board Chair and Executive Director

In our third year of operation, and with the experience and knowledge gained from a growing portfolio of successfully completed projects, Traction Energy Asia's management and staff are redoubling our efforts to drive the transformative action that can accelerate Indonesia's transition to low-carbon development. Despite limitations due to the COVID-19 pandemic, we succeeded in formulating an annual strategic work plan to maintain the alignment of our project work with our vision and mission, as well as to strengthen our financial sustainability.

Throughout 2021, we implemented a work-from-home system and stopped all face-to-face data collection activities, while maintaining our work commitments with our partners. We developed strict health protocols to guide face-to-face activities when the situation improved. In 2021, we conducted three online program activities, including coaching clinics to provide support to local government to implement low carbon development policies, and strengthening the Indonesia-China investment network through a webinar series.

None of this would have been possible without the support of our valued partners. We would like to thank the donor agencies who trusted us with the funding to implement our project work, the government agencies for their willingness to work with us to implement solutions, and the support from our non-governmental partners. We particularly appreciate the wise advice and support of all members of our Advisory Board, and the entire Traction Energy Asia team, who have worked so hard to help us to strengthen our vision and mission amidst the huge challenges caused by the COVID-19 pandemic. Hopefully, we will all stay healthy and can continue working to support Indonesia's journey towards low carbon development.



Lucky Lontoh
Advisory Board Chair



Tommy Pratama
Executive Director

Sorotan Kegiatan Tahun 2021

JULI

Strategi Inovatif Perencanaan Pembangunan (SIPP) Award. Traction bekerja sama dengan penyelenggara acara, Tempo Impresario, memberikan penghargaan kepada lima pemerintah daerah di Indonesia, yang melakukan inovasi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan mempertimbangkan aspek lingkungan hidup, dan tanggap terhadap ancaman bencana lingkungan.

AGUSTUS

Opini editorial yang diterbitkan di China Daily berjudul *Stronger Ties with Indonesia to Boost Climate Action* yang ditulis oleh Martin Baker (Direktur Strategi dan Komunikasi Traction Energy Asia), Irwansyah (Analisis Kebijakan Senior untuk Traction Energy Asia) dan Conrado Cornelius (Peneliti Djokosoetono Research Center) terbit di China Daily.

SEPTEMBER

Traction menerbitkan **Kertas Kerja berjudul “Analisis Biaya-Manfaat Penempatan Pekebun Mandiri dalam Tata Niaga Biodiesel Nasional”**.

Traction menggelar **talk show bertajuk “Pekebun Sawit Mandiri Kunci Biodiesel Lestari”** untuk memperingati Hari Tani Nasional. Gelar wicara ini dilaksanakan secara daring, melibatkan secara aktif perwakilan dari Kementerian ESDM, Kementerian Pertanian dan FORTASBI.

OKTOBER

Traction bekerja sama dengan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) meluncurkan program **Akademi Jurnalisisme Ekonomi Lingkungan (AJEL)** yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan jurnalis di Indonesia dengan tema berita (desk) ekonomi, untuk dapat mengintegrasikan sudut pandang lingkungan ke dalam liputannya.

Traction berpartisipasi secara *online* dalam **seminar *Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) and Sustainable Development Goals (SDG): Environmental Integration of RCEP: Climate Change***, yang diselenggarakan oleh UNDP di Beijing, China, atas kerja sama dengan Oxfam Hong Kong.

2021 Highlights

JULY

Innovative Strategy Development Planning (SIPP) Awards. Traction, in collaboration with event organizer, Tempo Impresario, presented awards to five local governments in Indonesia, for incorporating environmental sustainability and climate resiliency into their Medium Term Development Plans (RPJMD).

AUGUST

Opinion piece published in China Daily: *Stronger Ties with Indonesia to Boost Climate Action* written by Martin Baker (Director of Strategy and Communications for Traction Energy Asia), Irwansyah (Senior Policy Analyst for Traction Energy Asia), and Conrado Cornelius (Researcher at Djokosoetono Research Center).

SEPTEMBER

Traction published a **Working Paper titled “Cost-Benefit Analysis of Including Independent Smallholders in the National Biodiesel Trading System”**.

Traction hosted a **talk show “Independent Palm Oil Farmers Key to Sustainable Biodiesel”** to mark National Farmers Day. The talk show was held online, with participation from representatives from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Agriculture, and FORTASBI.

OCTOBER

Traction, in collaboration with the Alliance of Independent Journalists (AJI), launched the **Academy of Environmental Economics Journalism (AJEL)**, which aims to build the capacity of economy and business desk journalists in Indonesia to incorporate environmental perspectives into their reporting.

Traction participated online in the **Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) and Sustainable Development Goals (SDG) workshop**, organized by UNDP in Beijing, China, in collaboration with Oxfam Hong Kong.

Kerja Traction Energy Asia

Menanamkan Kelestarian Lingkungan dan Ketahanan Iklim ke dalam Rencana Pembangunan Daerah Indonesia

Pada akhir tahun 2021, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat bahwa bencana alam Indonesia didominasi oleh bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor dan cuaca ekstrem. Menurut catatan tersebut, kecenderungan yang sudah terjadi sejak beberapa tahun belakangan itu tidak lepas dari terjadinya alih fungsi lahan dan menurunnya daya dukung lingkungan. Semua pemangku kepentingan, khususnya pemerintah sebagai pembuat kebijakan, perlu melindungi lingkungan lewat upaya yang konsisten dan terpadu.

Kondisi ini mendorong Traction untuk menginisiasi program pendampingan penyusunan RPJMD berbasis lingkungan yang tanggap terhadap bencana alam akibat aktivitas manusia di 14 daerah di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi sejak November 2020 hingga Juni 2021. Pendampingan ini dilakukan seiring dengan berlangsungnya pemilu kepala daerah (Pilkada) yang berlangsung pada akhir tahun 2020 lalu untuk mendorong penyusunan dokumen-dokumen pembangunan yang mencerminkan pembangunan yang rendah karbon, mempertimbangkan perubahan iklim, dan mencakup mitigasi bencana lingkungan akibat aktivitas manusia. Pendampingan ini adalah salah satu tindakan nyata untuk memastikan terjadinya pembangunan yang lestari untuk jangka waktu lima tahun ke depan. Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan pendampingan penyusunan RPJMD bisa dibaca [di sini](#).

Pada akhir rangkaian kegiatan pendampingan tersebut, Traction bekerja sama dengan Tempo Impresario menyelenggarakan program Strategi Inovatif Perencanaan Pembangunan (SIPP) Award sebagai bentuk apresiasi terhadap pemerintah daerah yang telah melakukan inovasi penyusunan RPJMD berbasis lingkungan dan tanggap terhadap bencana lingkungan karena aktivitas manusia. Dokumen perencanaan pembangunan tersebut dinilai oleh dewan juri dari Ditjen Bina Bangda, Kementerian Dalam Negeri RI, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI, Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi

Traction Energy Asia's Work

Embedding Environmental Sustainability and Climate Resiliency into Indonesia's Regional Development Planning

At the end of 2021, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB - Indonesia's National Agency for Disaster Management) stated that the majority of Indonesia's natural disasters were severe hydrometeorological events such as floods, landslides, and extreme weather, caused by land conversion and biodiversity loss. This is a reminder that all stakeholders, especially government policy makers, need to protect the environment through consistent and collaborative efforts.

This condition prompted Traction to initiate a mentoring program to prepare local governments in 14 districts, across the islands of Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi, to incorporate environmental sustainability and climate resiliency into their regional mid-term development plans (RPJMD). The program was conducted from November 2020 to June 2021 to coincide with the regional head elections (Pilkada) at the end of 2020. While Traction's support for this program helped these districts to embed environmental sustainability and climate resiliency into their 5-year planning process, more effort is needed to provide the ongoing support needed to translate the RPJMDs into implementable annual work plans. Further information regarding Traction's coaching clinics for district governments to implement sustainable development can be found [here](#).

At the end of the coaching clinic series, Traction, in collaboration with event organizer, Tempo Impresario, presented the Strategi Inovatif Perencanaan Pembangunan/ Innovative Strategy Development Planning (SIPP) Awards to recognize the participating local government officials for their innovation in incorporating environmental sustainability and climate resiliency in their RPJMDs. The judging panel, consisting of the Directorate General of Regional Development, the Indonesian Ministry of Home Affairs, the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Monitoring Committee for the Implementation of Regional Autonomy (KPPOD), academics from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, and Traction

Daerah (KPPOD), akademisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, serta Traction Energy Asia sebagai penyelenggara kegiatan. Penilaian dilakukan berdasar pada lima kategori yaitu kategori komprehensif, inovatif, komitmen, inisiatif dan persona. Berikut daftar pemerintah daerah yang memenangkan penilaian di masing-masing kategori:

- Kategori **Komprehensif** dimenangkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (Bappeda-Litbang) Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.
- Kategori **Inovatif** dimenangkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.
- Kategori **Komitmen** (Berkomitmen) dimenangkan oleh Bappeda Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.
- Kategori **Inisiatif** (Berinisiatif) dimenangkan oleh Badan Perencanaan dan Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah (Bapelitbangda) Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.
- Kategori **Persona** dimenangkan oleh Dr. Nanti Kasih (Bappeda Musi Rawas), Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Pendampingan dan penghargaan ini merupakan salah satu kerja Traction untuk mengupayakan masa depan Indonesia yang rendah karbon dengan cara mengintegrasikan agenda pembangunan rendah karbon serta mitigasi perubahan iklim dan bencana lingkungan akibat aktivitas manusia ke dalam perencanaan pembangunan daerah.

Pasca penghargaan SIPP award, kegiatan pendampingan penyusunan RPJMD ini kemudian dilanjutkan dengan peluncuran platform konsultasi online Perencanaan Pembangunan Daerah Berkelanjutan pada 2 September 2021.

Energy Asia as the organizer of the activity, evaluated the district development planning documents across five categories: comprehensive, innovative, commitment, initiative, and persona. Congratulations to the following local governments who received the awards:

- **Comprehensive:** The Regional Development Planning, Research and Development Agency (Bappeda-Litbang) of Bone Bolango Regency, Gorontalo Province.
- **Innovative:** The Regional Development Planning Agency (Bappeda) of Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan Province.
- **Commitment:** The Regional Development Planning Agency (Bappeda) of Pelalawan Regency, Riau Province.
- **Initiative:** The Regional Development Planning and Research Agency (Bapelitbangda) of Manado City, North Sulawesi Province.
- **Persona:** Dr. Nanti Kasih (Bappeda Musi Rawas), Musi Rawas Regency, South Sumatra Province.

This program forms part of Traction's work to support Indonesia's low-carbon growth pathway by integrating environmental sustainability and climate resiliency into regional development planning. Following the SIPP Awards, on 2nd September Traction continued to assist the participating districts to develop their regional planning documents (RPJMD) by launching an online consultation platform.



Peluncuran platform Konsultasi Online: Perencanaan Pembangunan Daerah Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Traction Energy Asia.
Launch of the Sustainable Regional Development Planning Online Consultation Platform hosted by Traction Energy Asia.



Opini Editorial: *Stronger Ties with Indonesia to Boost Climate Action*

Sekitar satu dekade terakhir, China telah menjadi investor terbesar di sektor energi Indonesia yang sebagian besar untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dari batu bara. Padahal dengan teknologi dan pengalamannya dalam mengimplementasikan energi bersih berskala besar, seperti proyek energi angin dan surya, China dapat menjadi mitra kuat Indonesia untuk memulihkan program ekonomi hijau yang terkena dampak pandemik COVID-19 dan membuka jalan bagi kedua negara untuk menyelaraskan investasi di sektor energinya dengan tujuan Paris Agreement dan SDG.

Berangkat dari kondisi tersebut, sejak 2020 Traction mengadvokasi pemerintah Indonesia untuk mengembangkan insentif keuangan dan fiskal yang dapat menarik investasi berskala besar seperti China agar menanamkan modalnya dengan cara memanfaatkan sumber energi bersih terbarukan yang melimpah di Indonesia. Selain itu, Traction juga membangun jaringan kerja yang menghubungkan lembaga penelitian universitas, akademisi, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat di Indonesia dan China, dengan pembuat kebijakan dan pengambil keputusan di kedua negara tersebut untuk mendorong terjadinya diskusi tentang pengembangan kebijakan di sektor energi yang selaras dengan komitmen keberlanjutan di Indonesia dan China.

Pada pertengahan tahun, jaringan kerja ini kembali mendorong terjadinya kerja sama Indonesia-China di sektor energi bersih dengan menuliskan opini editorial berjudul *Stronger Ties with Indonesia to Boost Climate Action*, yang terbit di Daily China pada 12 Agustus 2021. Tulisan ini mengajak pemerintah di kedua negara untuk memikirkan kembali potensi yang mungkin terjadi dari investasi energi bersih Indonesia-China. Tulisan lengkap dapat dibaca [di sini](#).

Kerja yang dilakukan Traction ini unik, karena belum ada inisiatif serupa yang melibatkan begitu banyak kolaborasi dan dialog intensif antara pemangku kepentingan di Indonesia dan China untuk mewujudkan pembangunan berperspektif lingkungan di kedua negara. Sejak Juli 2020, Traction telah bekerja sama dengan Oxfam Hong Kong dengan menyelenggarakan 10 webinar yang melibatkan 20 organisasi, akademisi, serta pejabat pemerintah dari Indonesia dan China.

China Daily Opinion piece: *Stronger Ties with Indonesia to Boost Climate Action*

Over the last decade or so China has become the largest investor in Indonesia's energy sector, mostly in coal-fired power plants (PLTU). However, with its technological know-how, experience in implementing large-scale wind and solar energy projects, and its recent commitment to supporting Global South countries to transition to clean energy, China can become a strong partner for Indonesia to align investment in its energy sector with its SDG and Paris Agreement commitments.

Based on these conditions, since 2020, Traction has advocated for the Indonesian government to develop financial and fiscal incentives that can attract large-scale investors, such as China, to support Indonesia to harvest its abundant clean energy resources. Traction has also developed a network of partners that connects university research institutions, academia, government, and NGOs in Indonesia and China with policymakers and decision makers in both countries. The objective of the network is to encourage discussion on policy development in the energy sector to support the sustainability commitments of both Indonesia and China.

In the middle of the year, the network again encouraged Indonesia-China cooperation in the clean energy sector by authoring an editorial entitled "*Stronger Ties with Indonesia to Boost Climate Action*", published in China Daily on August 12, 2021. The article encourages the governments of both countries to rethink the potential of Indonesia-China clean energy investment. The full article can be read [here](#).

Traction's work is unique because there has been no similar initiative involving so much collaboration and intensive dialogue between stakeholders in Indonesia and China to support sustainable development in both countries. Since July 2020, Traction has partnered with Oxfam Hong Kong to host 10 webinars involving 20 organizations, academics, and government officials from Indonesia and China.

Kertas Kerja: Analisis Biaya-Manfaat Penempatan Pekebun Mandiri dalam Tata Niaga Biodiesel Nasional

Program mandatori biodiesel dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada 2016, untuk mencapai target penurunan emisi gas rumah kaca paling tidak sebesar 29% di tahun 2030. Pada kenyataannya, [Kajian Analisis Daur Hidup Traction](#) pada 2019 menemukan bahwa proses produksi biodiesel menghasilkan emisi yang lebih besar karena kurangnya transparansi dan keterlacakan dalam rantai pasokan. Program biodiesel Indonesia menciptakan permintaan ekstra atas minyak sawit (crude palm oil/CPO), di luar dari permintaan CPO yang selama ini sudah tinggi untuk pangan, kosmetik dan sabun. Permintaan ekstra ini dapat mendorong ekspansi lahan perkebunan kelapa sawit secara besar-besaran, yang mengancam terjadinya deforestasi lebih lanjut, peningkatan emisi, dan mengurangi kapasitas lahan untuk menyimpan karbon.

Namun, lonjakan kebutuhan bahan baku biodiesel tidak selalu harus diikuti dengan ekspansi lahan perkebunan kelapa sawit. Salah satu solusi yang bisa diupayakan adalah dengan melibatkan pekebun mandiri ke dalam rantai pasok kebijakan biodiesel. Kebijakan dapat difokuskan pada upaya intensifikasi lahan pekebun mandiri, melalui praktek berkebun yang berkelanjutan, dan memfasilitasi kemudahan akses pasar.

Berangkat dari situasi ini, pada September 2021, Traction melakukan studi Analisis Biaya-Manfaat Penempatan Pekebun Mandiri dalam Tata Niaga Biodiesel Nasional. Studi ini bertujuan memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah untuk meningkatkan taraf kelayakan hidup pekebun sawit mandiri melalui penataan ulang tata niaga biodiesel nasional dengan secara formal melibatkan pekebun mandiri ke dalam tata niaga biodiesel.

Poin penting yang bisa disimpulkan dari studi ini adalah:

1. Besarnya kontribusi pekebun mandiri pada produksi CPO nasional tidak sejalan dengan kelayakan hidup para pekebun mandiri.
2. Penerapan kebijakan menempatkan pekebun mandiri dalam tata niaga biodiesel dengan fokus pada upaya intensifikasi lahan dan peningkatan kapasitas pengelolaan lahan

Working Paper: Cost-Benefit Analysis of Including Independent Smallholders in the National Biodiesel Trading System

In 2016 the Government of Indonesia introduced the mandatory biodiesel program to reduce costly fossil diesel imports and to support the nation's commitment to reduce greenhouse gas emissions by at least 29% by 2030. However, [Traction's 2019 Life Cycle Analysis Study](#) showed that producing biodiesel with crude palm oil (CPO) feedstock can result in even higher emissions compared to fossil diesel due to the lack of transparency and traceability in the supply chain. Indonesia's biodiesel program creates extra demand for palm oil, on top of the existing high demand for palm oil for food, cosmetics, and soap. The extra demand could drive a large expansion in palm oil plantations, which threatens further deforestation, increased emissions and the reduced capacity of the land to store carbon.

However, there are sustainable alternatives, which can prevent clearing new land to meet the increased demand for CPO. One such solution is to include independent palm oil smallholders in the biodiesel supply chain and to provide them with support to increase their yields, follow best sustainable farming practices, and to facilitate easier access to the market for their produce.

In September 2021, Traction conducted a Cost-Benefit Analysis to promote the Inclusion of Independent Smallholders in the National Biodiesel Trading System. The study aimed to provide policy recommendations to the government to improve the living standards of smallholders through reconfiguring the national biodiesel supply chain to formally include independent smallholders in the biodiesel trading system.

Key Findings:

1. Independent smallholders contribute significantly to national CPO production but have not yet experienced any improvement in their livelihoods.
2. Including independent smallholders in the biodiesel trading system and providing support to increase their yields, to follow best sustainable farming practices, and to facilitate easier market access, can improve their livelihoods and contribute to reducing Indonesia's greenhouse gas emissions.

oleh pekebun mandiri, dapat memperbaiki kelayakan hidup para pekebun mandiri sekaligus berkontribusi pada upaya penurunan emisi gas rumah kaca.

3. Analisis biaya-manfaat menghasilkan rasio manfaat terhadap biaya sebesar 2,13 (>1). Artinya setiap satu biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program, ini sebanding dengan 2,13 manfaat yang dapat diperoleh. Maka, penerapan kebijakan penempatan pekebun mandiri dalam tata niaga biodiesel layak dilaksanakan.
4. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa program ini tetap layak untuk dilaksanakan bahkan bila komponen biaya secara agregat naik 80%, atau ketika komponen manfaat secara agregat turun sebesar 40%.

Traction berharap publikasi ini mampu memicu penelitian lanjutan dari berbagai inisiatif serupa dengan tujuan untuk terus memberikan saran kebijakan terbaik bagi peningkatan kelayakan taraf hidup pekebun mandiri dan keuntungan bersama para pihak yang terlibat dalam tata niaga biodiesel. Kertas kerja dapat diunduh [di sini](#).

Talk show Hari Tani Nasional: Pekebun Sawit Mandiri Kunci Biodiesel Lestari

Sebagai salah satu upaya membangun momentum yang dapat mempercepat transformasi menuju energi bersih, Traction memperingati Hari Tani Nasional dengan menggelar talk show bertajuk "Pekebun Sawit Mandiri Kunci Biodiesel Lestari" pada 23 September 2021. Traction menjadikan acara ini sebagai momen refleksi bahwa isu pertanian tidak bisa dilepaskan dari isu lingkungan. Kebutuhan akan lahan pertanian dan perkebunan berpotensi menghasilkan emisi karbon yang cukup berarti dari alih fungsi lahan. Oleh karena itu, keberadaan pertanian dan perkebunan yang lebih berkelanjutan sekaligus mendukung dan meningkatkan kesejahteraan petani menjadi semakin penting.

Pada talk show ini, Traction mengangkat kertas kerjanya yang berjudul Analisis Biaya-Manfaat Pekebun Sawit Mandiri dalam Tata Niaga Biodiesel Nasional, yang menjelaskan mengapa menempatkan pekebun mandiri dalam tata niaga biodiesel nasional adalah kebijakan yang layak

3. The result of the cost-benefit analysis, 2.13, meaning that each unit of cost incurred for program implementation yielded 2.13 units of benefit, demonstrates that including independent smallholders in the biodiesel trading system is economically feasible.
4. The sensitivity analysis shows that implementing this program is feasible even when the aggregate cost component increases by 80%, or the aggregate benefit component decreases by 40% if other conditions remain unchanged.

Traction believes that this cost-benefit analysis can trigger further research to produce even more evidence to encourage the relevant government ministries to provide the policy support needed to include independent smallholders in the biodiesel trading system, provide them with the required support, and to ensure that their contribution to the biodiesel program is rewarded with improved livelihoods. The working papers can be downloaded [here](#).

National Farmers Day Talk Show

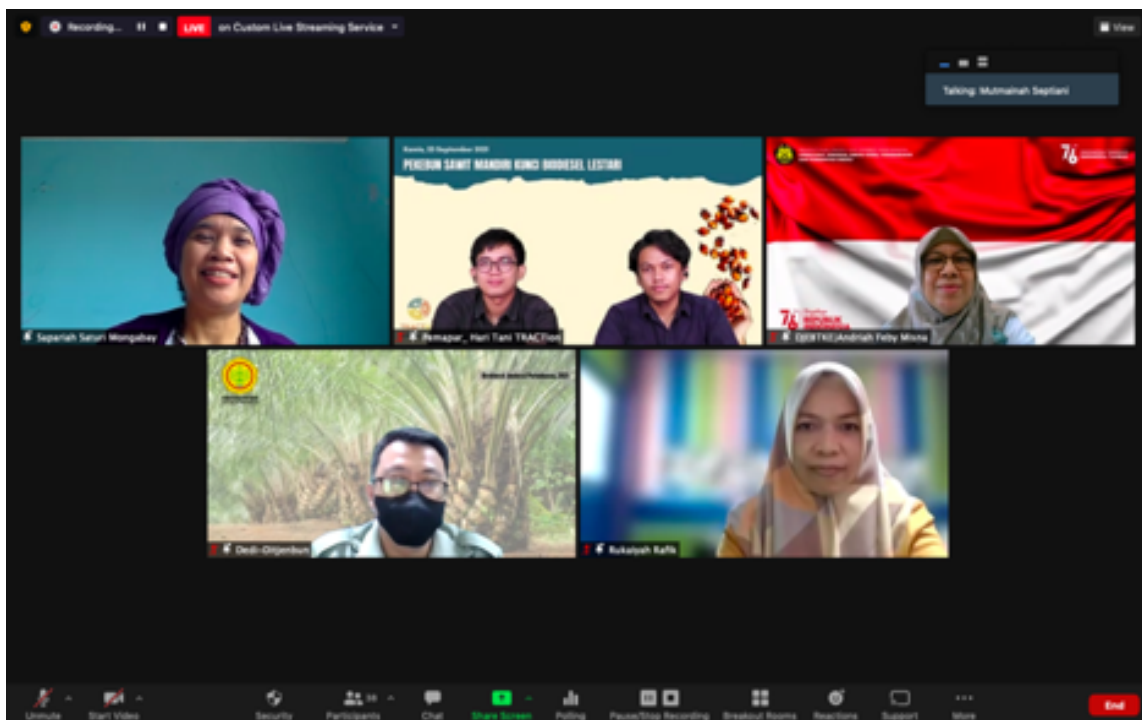
On 23rd September 2021, Traction used the opportunity of National Farmer's Day to create some momentum to speed up the transition to clean energy by hosting a talk show, "Independent Oil Palm Smallholders Key to Sustainable Biodiesel". The demand for land to grow crops for food and biofuel has the potential to cause further deforestation and biodiversity loss, and increase carbon emissions from land conversion. To reduce these risks it is crucial that we grow the food and fuel that we need much more sustainably using existing land, by providing small farmers with the support they need to increase their yields using best agricultural practices.

Traction presented the results of its Cost-Benefit Analysis of Independent Oil Palm Smallholders in the National Biodiesel Trading System" to a panel including Andriah Feby Misna, Director of Bioenergy, Director General of EBTKE, Ministry of Energy and Mineral Resources; Dedi, Sub-coordinator of Technology Implementation Empowerment, Ministry of Agriculture; and Rukaiyah Rafik, Principal of the FORTASBI Independent Smallholders School.

diimplementasikan. Hadir sebagai penanggung jawab hasil studi dalam talk show Andriah Feby Misna, Direktur Bioenergi Dirjen EBTKE, Kementerian ESDM; Dedi, Sub-koordinator Penerapan Teknologi dan Pemberdayaan, Kementerian Pertanian; Rukaiyah Rafik, Kepala Sekolah Petani FORTASBI.

FORTASBI menyampaikan bahwa tantangan terbesar bagi petani masih seputar pemetaan lahan dan aspek legalitas. Sehingga, FORTASBI menyambut baik upaya pelaksanaan kebijakan yang tepat sasaran, seperti perlu adanya pemetaan dan kajian lokasi-lokasi perkebunan kelapa sawit yang dipakai untuk biodiesel, serta identifikasi pekebun yang belum menggunakan bibit berkualitas. Dari sisi kebijakan, Kementerian ESDM menjelaskan upaya mereka dalam menyusun indikator keberlanjutan yang harus dipatuhi oleh industri biodiesel, termasuk di dalamnya aspek ketelusuran dan transparansi. Indikator tersebut saat ini sedang dikaji dan ESDM siap mendorong program biodiesel dapat menerapkan indikator keberlanjutan ini.

Rukaiyah said that the most significant challenge faced by farmers is still land mapping and legal support. FORTASBI welcomes efforts to implement policies that are right on target, such as the need for mapping and studying the locations of oil palm plantations used for biodiesel, as well as identifying farmers that need access to good quality seeds. From a policy perspective, the Ministry of Energy and Mineral Resources explained their efforts to develop sustainability indicators that the biodiesel industry must comply with, including traceability and transparency. The indicators are currently being studied, and ESDM said that they are ready to implement them in the biodiesel program.



Talkshow Hari Tani yang dihadiri oleh Sapariah Saturi, Mongabay; Ricky Amukti dan Taufik Radhiansyah, Traction Energy Asia; Andriah Feby Misna, KESDM; Dedi, Ditjenbun; dan Rukaiyah Rafik, FORTASBI.
Farmer's Day talkshow attended by Sapariah Saturi, Mongabay; Ricky Amukti and Taufik Radhiansyah, Traction Energy Asia; Andriah Feby Misna, MEMR; Dedi, Ditjenbun; and Rukaiyah Rafik, FORTASBI.

Akademi Jurnalisme Ekonomi Lingkungan (AJEL)

Peningkatan suhu global memicu cuaca ekstrem yang terjadi di seluruh belahan bumi. Di Indonesia, hampir sepanjang tahun 2021 terjadi bencana alam yang didominasi oleh bencana hidrometeorologi mulai dari banjir, tanah longsor hingga cuaca ekstrem. Selain alih fungsi lahan dan berkurangnya daya dukung lingkungan, pelaksanaan proyek-proyek pembangunan yang dilaksanakan tanpa memperhatikan aspek lingkungan juga semakin memperparah krisis iklim yang sedang terjadi.

Sayangnya, kebanyakan informasi yang ada di media massa masih disajikan per bidang saja. Pemantauan cepat yang dilakukan Asosiasi Jurnalis Independen (AJI) untuk empat media massa nasional selama tiga bulan, di pertengahan 2021, mencatat bahwa tidak ada pemberitaan ekonomi yang ditulis dengan mempertimbangkan aspek lingkungan. Kecenderungan penyajian berita yang tidak seimbang ini menyebabkan masyarakat luput melihat bahwa ada potensi kerugian dari pembangunan yang dilakukan tanpa mempertimbangkan aspek lingkungan.

Didorong oleh kondisi tersebut, Traction bekerja sama dengan AJI menjalankan program Akademi Jurnalisme Ekonomi Lingkungan (AJEL) yang dimulai pada Oktober 2021. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan jurnalis nasional dan lokal Indonesia dalam mengintegrasikan topik ekonomi ke dalam isu-isu lingkungan atau sebaliknya. Menyelaraskan kedua topik ini dalam pemberitaan dan memasukkannya ke dalam agenda komunikasi massa Indonesia krusial untuk dilakukan, mengingat media memegang peranan penting dalam melibatkan publik melalui informasinya untuk mengawal terjadinya pembangunan ekonomi yang berperspektif lingkungan.

20 jurnalis dari media nasional dan lokal di Indonesia mengikuti rangkaian kegiatan AJEL selama lima bulan yang meliputi lokakarya dan pendampingan penyusunan artikel yang dilakukan secara *online*, liputan dan publikasi karya. Dengan adanya AJEL, telah terbit 26 artikel

Academy of Environmental Economic Journalism (AJEL)

The global climate crisis caused by human-induced global warming and unsustainable development has increased the frequency of natural disasters and extreme weather events in Indonesia, including flooding, stronger storms, landslides, drought and rising sea levels. In addition to land conversions and damaged ecosystems, implementing development projects without considering the impact on the environment also exacerbates the climate crisis.

Unfortunately, the majority of media reports about the economy and business fail to include the environmental costs of economic development. An analysis of media coverage over three months in mid-2021, conducted by the Association of Independent Journalists (AJI) of four national mass media, found that none of the reports included any reference to the environmental impacts. The media's failure to report on the environmental impacts of economic development results in poorer public understanding of the costs of economic progress.

To address this issue, Traction, in collaboration with AJI, initiated the Academy of Environmental Economics Journalism (AJEL) program in October 2021. This project aims to improve the capacity of Indonesian national and local journalists to integrate environmental issues into economic reporting. Aligning these two topics in the news and including them in Indonesia's mass communication agenda is crucial, considering that the media plays a vital role in providing the public with a balanced understanding of the costs economic development from an environmental perspective.

Twenty journalists from the economic and business desks of Indonesian national and local media participated in the 5-month long AJEL curriculum comprising a series of 18 online sessions and two offline sessions. The online sessions included workshops on a variety of environmental issues, and assistance in preparing interviews in the field. The final assignments for the AJEL participants included

berita ekonomi berperspektif lingkungan pada akhir 2021 dan awal 2022. Artikel-artikel tersebut dapat dilihat [di sini](#).

writing articles for publication in the media. A total of 26 articles were published in late 2021 and early 2022, all incorporating the environmental costs of economic development across a variety of different national, regional and local issues. The articles can be viewed [here](#).



Kegiatan AJEL saat sesi pembelajaran secara daring pada bulan Oktober 2021 bersama dengan salah satu pemateri dan dipandu oleh dua fasilitator, yaitu Umar Idris dan Ika Ningtyas dari AJI.

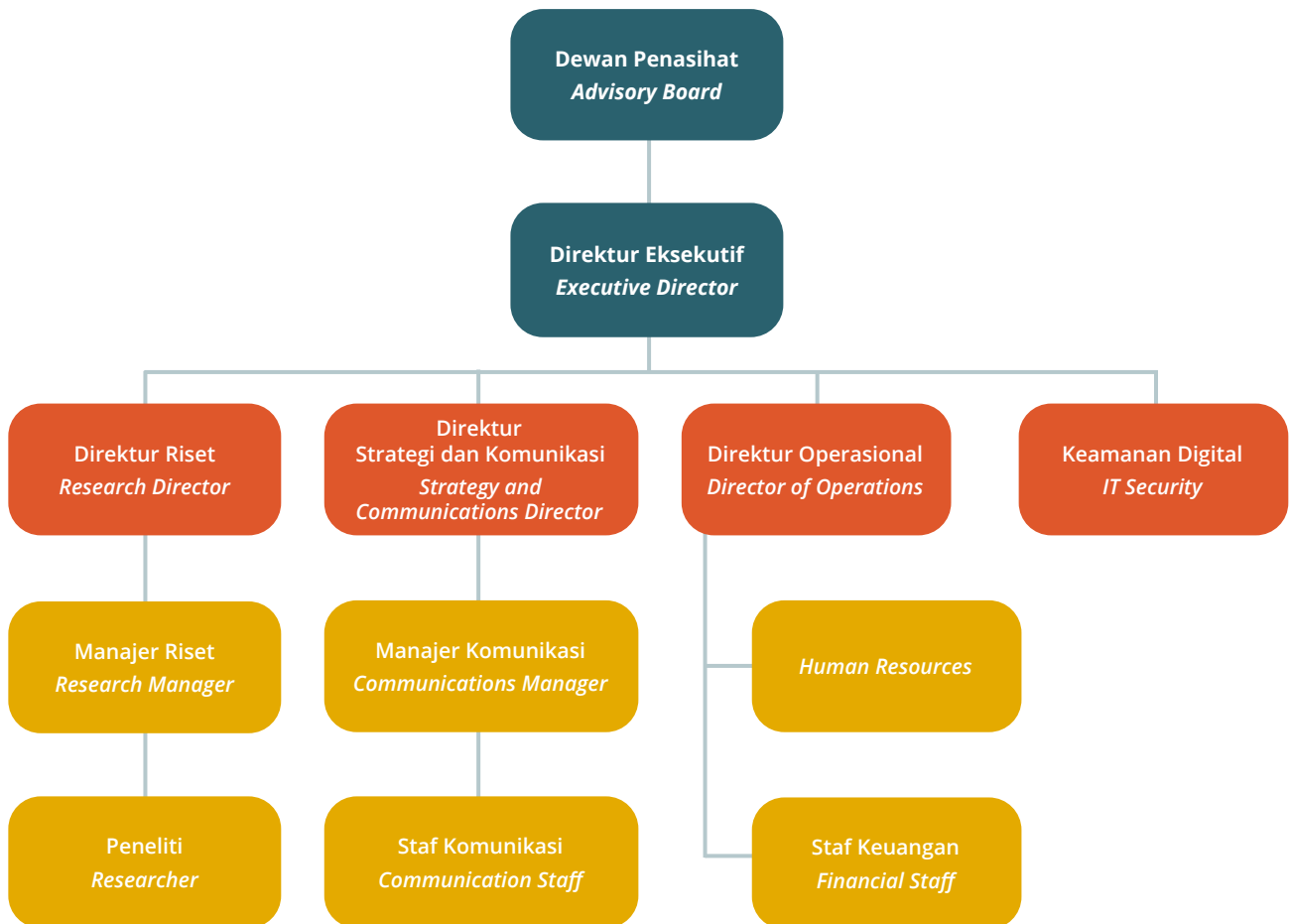
One of AJEL's online learning sessions in October 2021 with the presenter (top left) and the two facilitators, Umar Idris (top right) and Ika Ningtyas (bottom right) from AJI.

Struktur Organisasi

Pada 2021, Traction memiliki 12 personel untuk menjalankan kerjanya.

Organizational Structure

Traction has an Advisory Board and 12 staff.



Laporan Keuangan 2020 & 2021

2020 & 2021 Financial Reports



Yayasan Transformasi Energi Asia
Laporan Posisi Keuangan

Traction Energy Asia Foundation
Statement of Financial Position

Yayasan Transformasi Energi Asia
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021, dan 2020
(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah)

Traction Energy Asia Foundation
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah)

	2021 Audited	Notes/ Catatan	2020 Audited	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	6.893.797.939	C.1	1.295.672.957	Cash and Cash Equivalent
Piutang	366.544.274	C.2	46.179.509	Receivables
Biaya Bayar Di Muka	132.245.196	C.3	-	Prepaid Expenses
Uang Muka	8.492.200	C.4	100.193.331	Advances
Jumlah Aset Lancar	7.401.079.609		1.442.045.797	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR		C.5		NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp48.148.456,00 pada tahun 2021 dan sebesar Rp30.896.560,00 pada tahun 2020)	208.018.279		115.707.987	Fixed asset (net of accumulated depreciation amount of IDR48.148.456,00 in year 2021 and amount of IDR30.896.560,00 in year 2020)
Jumlah Aset Tidak Lancar	208.018.279		115.707.987	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	7.609.097.888		1.557.753.784	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS		C.6		LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	4.350.000		5.570.299	Accrued Expense
Utang Pajak	89.078.617		39.923.258	Tax Payables
Utang Program	250.041.600		29.155.029	Program Payables
Jumlah Liabilitas	343.470.217		74.648.586	Total Liabilities
ASET NETO		C.7		NET ASSETS
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	576.219.739		25.686.452	Without Restrictions from the Resource Grantor
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	6.689.407.932		1.457.418.746	With Restrictions from the Resource Grantor
Jumlah Aset Neto	7.265.627.671		1.483.105.198	Total Net Assets
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	7.609.097.888		1.557.753.784	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS



Yayasan Transformasi Energi Asia
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Per 31 Desember 2021, dan 2020
(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah)

Traction Energy Asia Foundation
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2021, and 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah)

	2021			Notes/ Catatan	2020			
	Audited				Audited			
	Without Restrictions from the Resource Grantor	With Restrictions from the Resource Grantor	Total		Without Restrictions from the Resource Grantor	With Restrictions from the Resource Grantor	Total	
PENERIMAAN				D.1				RECEIPTS
Sumbangan dan Lainnya	1.799.204.242	12.782.697.966	14.581.902.208		1.281.203.108	7.131.517.074	8.412.720.182	Donation and Others
Jumlah Penerimaan	1.799.204.242	12.782.697.966	14.581.902.208		1.281.203.108	7.131.517.074	8.412.720.182	Total Receipts
PENGELUARAN				D.2				EXPENDITURES
Gaji, Upah	374.826.969	2.180.289.095	2.555.116.064		278.361.800	1.851.835.443	2.130.197.243	Salary, Wages
Jasa dan Profesional	490.770.736	2.892.658.635	3.383.429.371		606.475.039	2.128.935.453	2.735.410.492	Service and Professional
Administratif	334.924.794	2.477.761.050	2.812.685.844		361.115.843	1.693.327.432	2.054.443.275	Administrative
Depresiasi	48.148.456	-	48.148.456		25.313.175	-	25.313.175	Depreciation
Jumlah Pengeluaran	1.248.670.955	7.550.708.780	8.799.379.735		1.271.265.857	5.674.098.328	6.945.364.185	Total Expenditures
Surplus/ (Defisit)	550.533.287	5.231.989.186	5.782.522.473		9.937.251	1.457.418.746	1.467.355.997	Surplus/ (Deficit)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:								OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Aset Neto yang dibebaskan dari Pembatasan	-	-	-		-	-	-	Net Assets Released from Restriction
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	550.533.287	5.231.989.186	5.782.522.473		9.937.251	1.457.418.746	1.467.355.997	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME



TRACTION
ENERGY ASIA